

# **MODUL PEMBELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I**



**Penyusun :**

Arif Widodo Nugroho, S.E., M.M. (NIDN.0325068802)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
2021**

## **Ucapan Terimakasih**

Alhamdulillah, Puji syukur atas nikmat Allah SWT yang telah menganugerahkan ilmu kepada penyusun sehingga modul ini dapat diselesaikan. Atas bantuan dan dukungannya, penyusun juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
2. Prof. Dr. Abd. Rahman Ghani, M.Pd selaku Wakil Rektor I Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
3. Dr. Zamah Sari, M.Ag selaku Wakil Rektor II Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
4. Dr. Tri Wintolo Apoko, M.Pd selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
5. Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
6. Meita Larasati, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Akhir kata, penyusun berharap Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga modul ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pembacanya.

## DAFTAR ISI

<b>Ucapan Terima Kasih .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>iv</b>
<b>Deskripsi Mata Kuliah .....</b>	<b>1</b>
<b>Modul 1: Kombinasi Bisnis</b>	
1. Materi Kombinasi Bisnis .....	2
1.1. Definisi Kombinasi Bisnis .....	2
1.2. Alasan Kombinasi Bisnis .....	3
1.3. Bentuk Penggabungan Usaha .....	3
1.4. Metode Pencatatan .....	4
1.5. Pengidentifikasian Pihak Pengakuisisi (Entitas yang Memperoleh Pengendalian Atas Pihak Yang Diakuisisi) .....	4
1.6. Penentuan imbalan yang diberikan .....	4
1.7. Biaya yang terkait dengan perolehan/akuisisi .....	4
1.8. Pengidentifikasian Pihak Pengakuisisi (Entitas yang Memperoleh Pengendalian Atas Pihak Yang Diakuisisi) .....	5
1.9. Penentuan Tanggal Akuisisi (Tanggal Pihak Pengakuisisi Memperoleh Pengendalian Atas Pihak yang Diakuisisi) .....	5
1.10. Pengakuan dan Pengukuran Aset Teridentifikasi Yang Diperoleh, Liabilitas Yang Diambil Alih, Dan Kepentingan Nonpengendali Pihak Yang Diakuisisi .....	5
1.11. Pengakuan dan Pengukuran Goodwill atau Keuntungan dari Pembelian Dengan Diskon .....	6
2. Soal dan Pembahasan .....	6
3. Latihan .....	10
4. Jawaban .....	11
5. Rangkuman .....	12
6. Tes Formatif .....	12
<b>GLOSARIUM</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

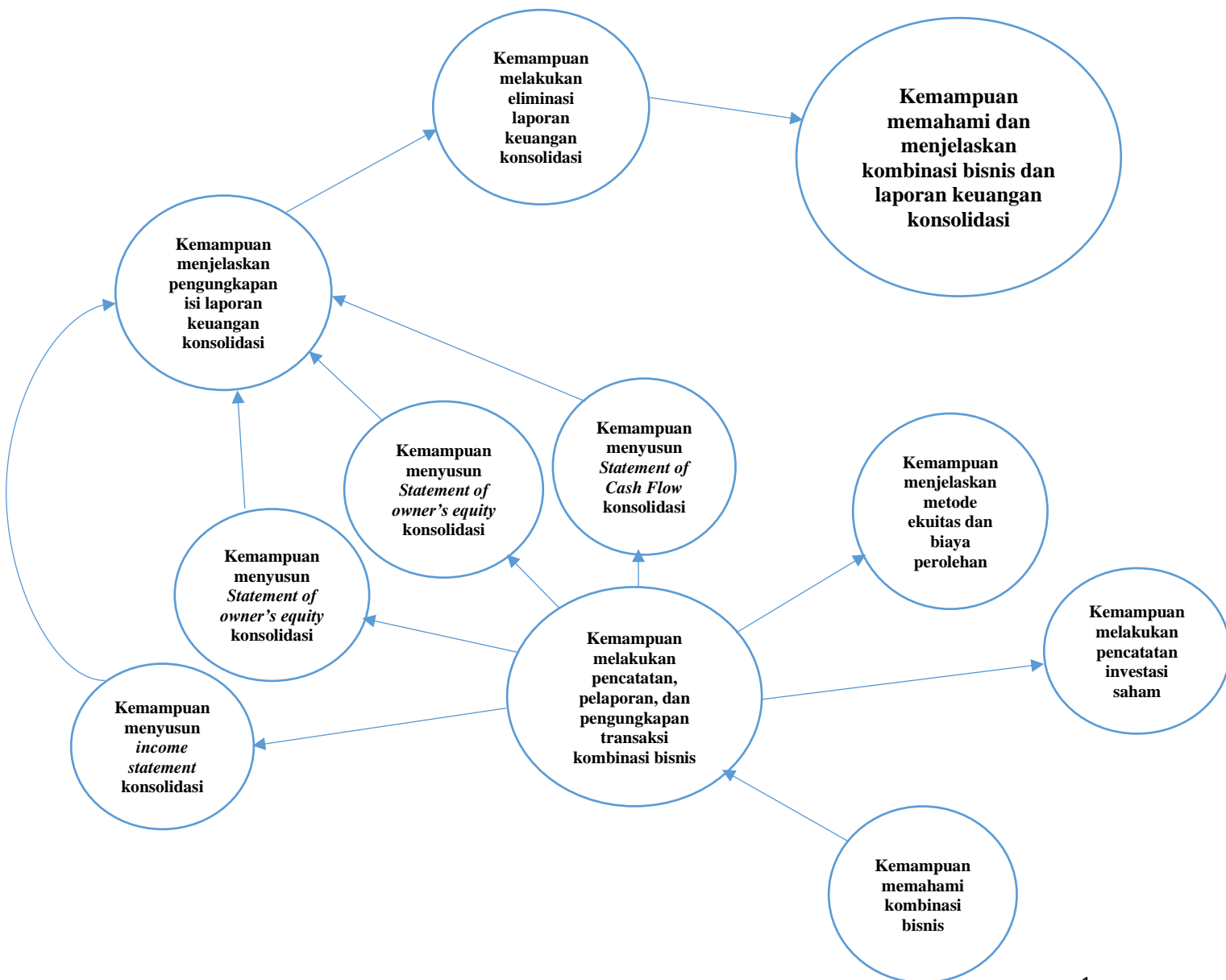
Gambar 1.1 Perbedaan Merger dan konsolidasi .....	4
---	---

## DAFTAR TABEL

## DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman khusus mengenai penggabungan usaha korporasi yang berorientasi laba. Topik-topik khusus yang dipelajari adalah penggabungan usaha (*business combination*) mencakup teori/konsep, teknik pelaporan, standar akuntansi keuangan yang relevan, penyiapan laporan konsolidasian, serta perubahan kepemilikan yang mempengaruhi suatu entitas konsolidasian. Selain itu dibahas juga konsolidasi laba per saham (*Consolidated earning per share*) dan konsolidasi pendapatan pajak (*Consolidated Income Taxation*).

## ALUR KOMPETENSI



## Modul 1: Kombinasi Bisnis

Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu Pembelajaran	Sub CPMK
- Ceramah - Diskusi - Tugas	150 menit	Perkenalan Penjelasan Perkuliahan dan Kontrak Perkuliahan

### 1. Kombinasi Bisnis

#### 1.1. Definisi Kombinasi Bisnis

Menurut PSAK 22, kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih suatu bisnis. Transaksi yang kadangkala disebut sebagai "penggabungan sesungguhnya (true merger)" atau "penggabungan setara (merger of equals)" juga merupakan kombinasi bisnis.

IFRS 3 menyatakan: "a business combination is the bringing together of one or more combining entities into a reporting entity. Business combination result from one entity:

1. Purchasing the equity of another entity;
2. Purchasing the net assets of another entity;
3. Assuming the liabilities of another entity; or
4. Purchasing some of the net assets of another entity that together form one or more business."

Dengan demikian, kombinasi bisnis bisa dilakukan dengan membeli aset neto perusahaan, mengambil alih hutang, membeli sebagian aset neto perusahaan lain dan bersama-sama membentuk satu atau lebih bisnis lainnya, atau membeli saham perusahaan di atas 50%.

Penggabungan usaha dilakukan untuk memperoleh efisiensi operasi melalui:

1. Integrasi horizontal: penggabungan dua atau lebih dalam line-business atau pasar yang sama.
2. Integrasi vertikal: penggabungan dua atau lebih perusahaan dengan operasi yang berbeda secara berturut-turut, tahapan produksi dan/atau distribusi, misalnya penggabungan usaha antara perusahaan kain dengan perusahaan pakaian jadi.
3. Konglomerasi: penggabungan dua atau lebih dengan produk dan/atau jasa yang tidak saling berhubungan, misalnya penggabungan usaha antara perusahaan minyak dengan perusahaan komputer.

## **1.2. Alasan Kombinasi Bisnis**

Secara umum, tujuan dari kombinasi bisnis adalah meningkatkan profitabilitas dan efisiensi. Secara khusus, kombinasi bisnis dilakukan untuk:

1. Penghematan biaya  
Dengan kombinasi bisnis, berbagai biaya bisa dihemat. Diantaranya biaya gaji berbagai manajer, biaya penelitian produk baru (produk tersebut sudah ada di perusahaan yang diakuisisi) dan biaya penelitian dan pengembangan.
2. Mengurangi risiko  
Membeli perusahaan yang sudah mempunyai berbagai macam produk, dan juga pasarnya, akan lebih kecil risikonya dibandingkan dengan mengembangkan dan memasarkan produk baru.
3. Mengurangi penundaan beroperasinya perusahaan  
Membeli perusahaan yang sudah mempunyai berbagai macam fasilitas dan sudah memenuhi berbagai macam aturan pemerintah, akan lebih cepat dibandingkan dengan mengembangkan sendiri atau mendirikan perusahaan baru.
4. Menghindari pengambilalihan oleh perusahaan lainnya  
Salah satu cara untuk menghindari pengambilalihan oleh perusahaan lain adalah dengan melakukan kombinasi bisnis.
5. Memperoleh aset tidak berwujud  
Salah satu alasan untuk melakukan kombinasi bisnis adalah untuk memperoleh aset tidak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang diakuisisi seperti hak paten, hak penambangan, database pelanggan dan lain-lain.
6. Alasan-alasan lain

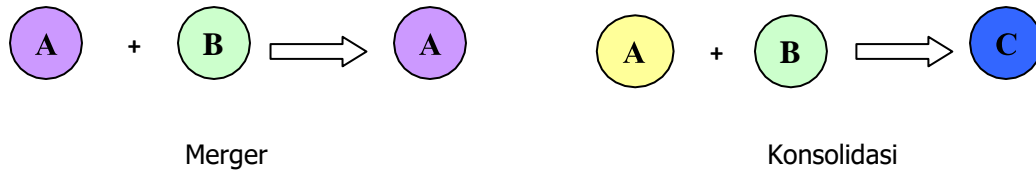
Ada perusahaan yang punya kebanggaan tersendiri ketika berhasil mengakuisisi perusahaan-perusahaan lain.

## **1.3. Bentuk Penggabungan Usaha**

1. Akuisisi  
Akuisisi terjadi ketika suatu perusahaan memperoleh aset produktif dari suatu entitas usaha lain dan mengintegrasikan aset-aset tersebut ke dalam operasi miliknya.
2. Merger  
Merger terjadi ketika suatu perusahaan mengambil alih semua operasi dari entitas usaha lain dan entitas yang diambil alih tersebut dibubarkan.
3. Konsolidasi  
Konsolidasi terjadi ketika sebuah perusahaan baru dibentuk untuk mengambil alih aset-aset dan operasi dari dua atau lebih entitas usaha yang terpisah, dan akhirnya entitas yang terpisah tersebut dibubarkan.



**Gambar 1.1. Perbedaan Merger dan Konsolidasi**



#### **1.4. Metode Pencatatan**

Metode pencatatan untuk kombinasi bisnis yang dipakai adalah metode pembelian atau metode akuisisi. Penerapan metode akuisisi ini mensyaratkan:

1. Pengidentifikasian pihak pengakuisisi (entitas yang memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi).
2. Penentuan tanggal akuisisi (tanggal pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi). Pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi (dalam kombinasi bisnis dengan pembelian saham di atas 50%).
3. Pengakuan dan pengukuran goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

#### **1.5. Pengidentifikasian Pihak Pengakuisisi (Entitas yang Memperoleh Pengendalian Atas Pihak yang Diakuisisi)**

Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan dengan cara membeli aset neto (total aset dikurangi dengan total hutang) perusahaan, pihak pengakuisisi adalah pihak yang memberikan imbalan berupa kas atau aset lain, atau memberikan imbalan dalam bentuk efek hutang atau efek ekuitas. Pengidentifikasian pihak pengakuisisi akan dibahas lebih lanjut di dalam pembahasan konsolidasi.

#### **1.6. Penentuan imbalan yang diberikan**

Imbalan yang diberikan kepada perusahaan yang diakuisisi adalah jumlah dari nilai wajar aset yang ditransfer, hutang yang timbul dan efek ekuitas yang diterbitkan oleh pengakuisisi. Imbalan juga termasuk "contingent consideration" sepanjang imbalan tersebut besar kemungkinan akan terjadi dan jumlahnya dapat diukur.

#### **1.7. Biaya yang terkait dengan perolehan/akuisisi**

Biaya yang terkait dengan perolehan akuisisi meliputi biaya makelar, (finder's fee), advis, hukum, akuntansi, penilaian, biaya profesional atau konsultansi lainnya, biaya administrasi umum termasuk biaya pemeliharaan departemen akuisisi internal, dan biaya pendaftaran serta penerbitan efek hutang dan efek ekuitas.

Semua biaya tersebut, kecuali biaya pendaftaran dan penerbitan efek hutang dan efek ekuitas, dibebankan pada periode berjalan. Sesuai dengan PSAK 55, biaya pendaftaran serta penerbitan efek hutang akan menambah diskon atas utang atau mengurangi premium (didebetkan ke *discount* atau *premium* efek hutang), sedangkan biaya pendaftaran serta penerbitan efek ekuitas akan mengurangi (didebetkan) ke agio saham (*additional paid-in capital*).

Jadi dapat disimpulkan, biaya-biaya yang terkait dengan investasi digolongkan menjadi tiga:

1. Biaya-biaya langsung berupa harga yang dibayarkan kepada pihak yang dibeli (diakuisisi) akan diakui sebagai harga perolehan investasi.
2. Biaya langsung lainnya seperti biaya akuntansi, hukum, konsultan, dan biaya-biaya penemuan.  
Perlakuan akuntansinya: dimasukkan dalam beban berjalan pada saat terjadinya.
3. Biaya-biaya langsung seperti biaya pendaftaran dan penerbitan surat-surat berharga ekuitas.  
Perlakuan akuntansinya: mengurangi tambahan modal disetor (*additional paid-in capital*).

#### **1.8. Pengidentifikasian Pihak Pengakuisisi (Entitas yang Memperoleh Pengendalian Atas Pihak Yang Diakuisisi)**

Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan dengan cara membeli aset neto perusahaan, pihak pengakuisisi adalah pihak yang memberikan imbalan berupa kas, atau aset lain atau memberikan imbalan dalam bentuk efek hutang atau efek ekuitas. Pengidentifikasian pihak pengakuisisi akan dibahas lebih lanjut dalam pembahasan konsolidasi.

#### **1.9. Penentuan Tanggal Akuisisi (Tanggal Pihak Pengakuisisi Memperoleh Pengendalian Atas Pihak yang Diakuisisi)**

Tanggal akuisisi adalah tanggal penutupan kontrak, yaitu tanggal penandatanganan kontrak di notaris.

#### **1.10. Pengakuan dan Pengukuran Aset Teridentifikasi Yang Diperoleh, Liabilitas Yang Diambil Alih, Dan Kepentingan Nonpengendali Pihak Yang Diakuisisi**

Penerapan prinsip dan ketentuan pengakuan oleh pihak pengakuisisi, dapat menyebabkan pengakuan atas suatu aset dan liabilitas yang sebelumnya tidak diakui oleh pihak yang diakuisisi dalam laporan keuangannya. Contohnya: merk, paten, hubungan pelanggan mungkin tidak tercatat dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Akan tetapi ketika perusahaan tersebut diakuisisi, maka aset tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan.

Pengukuran aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambilalih menggunakan nilai wajar yang mengacu pada SAK yang mengatur masing-masing aset dan liabilitas tersebut.

Sedangkan pengukuran kepentingan nonpengendali didasarkan pada nilai wajar atau berdasarkan proporsi aset neto teridentifikasi.

### 1.11. Pengakuan dan Pengukuran Goodwill atau Keuntungan dari Pembelian Dengan Diskon

Dalam suatu kombinasi bisnis, ada kalanya imbalan yang diberikan lebih besar daripada nilai wajar aset neto (aset dikurangi liabilitas) yang diperoleh. Selisih tersebut diberikan karena pengakuisisi menilai bahwa perusahaan yang diakuisisi mempunyai berbagai kelebihan (aset) yang tidak bisa diidentifikasi. Aset demikian disebut goodwill.

Sebaliknya bila imbalan yang diberikan lebih kecil daripada nilai wajar aset neto (aset dikurangi liabilitas) yang diperoleh, maka akan terdapat goodwill negatif. Goodwill negatif akan dicatat oleh pengakuisisi sebagai keuntungan pada tahun berjalan.

Perhitungan goodwill didapatkan dari:

$$\text{Goodwill} = \text{Biaya akuisisi} - \text{jumlah aset neto teridentifikasi yang diambil}$$

Setiap akhir periode dilakukan pengujian atas Goodwill, apakah terjadi penurunan atau tidak. Bila nilainya turun, goodwill harus dikurangi.

## 2. Soal dan Pembahasan

P Corp. membeli aset neto dari S Co. pada tanggal 27 Desember 2019. Aset teridentifikasi dan liabilitas S Co. yang diambil alih pada tanggal tersebut menunjukkan data sebagai berikut (dalam ribuan):

	Nilai Tercatat	Nilai wajar
Assets :		
Cash	\$ 50	\$ 50
Net Receivables	150	140
Inventory	200	250
Land	50	100
Building-net	300	500
Equipment-net	250	350
Patent	-	50
Total assets	1,000	1,440
Liabilities :		
Account Payable	60	60
Notes Payable	150	135
Other liabilities	40	45

Total liabilities	250	240
Net assets	\$ 750	\$ 1,200

**A. Kasus 1 (Terdapat Goodwill)**

P Corp. membayar tunai \$400.000 dan menerbitkan 50.000 lembar saham par \$10, dan nilai pasar saham \$20. P juga membayar berbagai biaya untuk akuisisi \$9,000 dan biaya penerbitan saham \$5,000. Nilai investasi yang dikeluarkan oleh P adalah:

Pembayaran tunai	=		\$ 400,000
Penerbitan saham	=	50,000 x \$20	= \$ <u>1,000,000</u>
			<b>\$ 1,400,000</b>

Sedangkan nilai wajar aset neto yang diperolehnya \$1,200,000, sehingga dalam hal ini terdapat goodwill \$200,000. Biaya-biaya lain yang dikeluarkan, tidak dimasukkan ke dalam nilai investasi, tetapi

- Biaya akuisisi diakui sebagai beban pada periode berjalan.
- Biaya penerbitan saham dalam rangka akuisisi didebit ke Agio Saham.

Jurnal yang dibuat P dalam rangka investasi di S adalah:

<i>Investment in S</i>	<i>1,400,000</i>	
<i>Cash</i>		<i>400,000</i>
<i>Common Stock</i>		<i>500,000</i>
<i>Additional Paid-In Capital</i>		<i>500,000</i>

(Untuk mencatat penerbitan 50.000 lembar saham dan pembayaran 400,000 tunai untuk kombinasi bisnis dengan S Co.)

<i>Investment Expense</i>	<i>9,000</i>	
<i>Additional Paid-In Capital</i>	<i>5,000</i>	
<i>Cash</i>		<i>14,000</i>

(Untuk mencatat biaya penerbitan 50.000 lembar saham dan biaya-biaya lainnya dalam rangka kombinasi bisnis dengan S Co.)

<i>Cash</i>	<i>50,000</i>	
<i>Net Receivables</i>	<i>140,000</i>	
<i>Inventories</i>	<i>250,000</i>	
<i>Land</i>	<i>100,000</i>	
<i>Buildings</i>	<i>500,000</i>	
<i>Equipment</i>	<i>350,000</i>	
<i>Patents</i>	<i>50,000</i>	
<i>Goodwill</i>	<i>200,000</i>	
		<i>60,000</i>
<i>Accounts payable</i>		<i>60,000</i>
<i>Notes payable</i>		<i>135,000</i>
<i>Other liabilities</i>		<i>45,000</i>
<i>Investment in S</i>		<i>1,400,000</i>

(Untuk mengalokasikan nilai investasi terhadap aset teridentifikasi dan utang yang diambil alih dengan menggunakan nilai wajar)

#### **B. Kasus 2 (Terdapat Goodwill Negatif)**

P Corp. menerbitkan 40,000 lembar saham par \$10, dengan nilai pasar \$20, dan menyerahkan 10% notes payable senilai \$200,000 untuk memperoleh aset neto S Co. Biaya akuisisi \$9,000 dan biaya penerbitan saham \$5,000.

Nilai investasi yang dikeluarkan oleh P adalah:

Penyerahan efek hutang =		<i>\$ 200,000</i>
Penerbitan saham = 40,000 x \$20		<i>800,000</i>
		<hr/>
		<i>\$1,000,000</i>
Nilai aset neto S Co. sebesar		<i>(1,200,000)</i>
		<hr/>
Goodwill negatif		<i><u>\$ (200,000)</u></i>

Jurnal yang dibuat P dalam rangka investasi di S adalah:

<i>Investment in S</i>	<i>1,200,000</i>	
<i>Notes Payable</i>		<i>200,000</i>
<i>Common Stock</i>		<i>500,000</i>
<i>Additional Paid-In Capital</i>		<i>500,000</i>

(Untuk mencatat penerbitan 50.000 lembar saham dan penyerahan notes payable \$200,000 untuk kombinasi bisnis dengan S Co.)

<i>Cash</i>	<i>50,000</i>	
<i>Net Receivables</i>	<i>140,000</i>	
<i>Inventories</i>	<i>250,000</i>	
<i>Land</i>	<i>100,000</i>	
<i>Buildings</i>	<i>500,000</i>	
<i>Equipment</i>	<i>350,000</i>	
<i>Patents</i>	<i>50,000</i>	
<i>Accounts payable</i>		<i>60,000</i>
<i>Notes payable</i>		<i>135,000</i>
<i>Other liabilities</i>		<i>45,000</i>
<i>Investment in S</i>		<i>1,000,000</i>
<i>Gain on Bargain Purchase</i>		<i>200,000</i>

(Untuk mengalokasikan nilai investasi terhadap aset teridentifikasi dan utang yang diambil alih dengan menggunakan nilai wajar)

### 3. Latihan

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Pernyataan Standar Akuntansi ke berapakah yang berisi pengertian dari kombinasi bisnis?
  - a. PSAK 33
  - b. PSAK 22
  - c. PSAK 40
  - d. PSAK 5
  
- 2) *Internationa Financial Accounting Standard* berapakah yang membahas terkait pengertian kombinasi bisnis?
  - a. IFRS 3
  - b. IFRS 5
  - c. IFRS 10
  - d. IFRS 12
  
- 3) Macam-macam penggabungan usaha antara lain, kecuali ....
  - a. Integrasi horizontal
  - b. Konglomerasi
  - c. Integrasi vertikal
  - d. Integrasi Konglomerasi
  
- 4) Ketika suatu perusahaan mengambil alih semua operasi dari entitas usaha lain dan entitas yang diambil alih tersebut dibubarkan, merupakan jenis kombinasi bisnis ....
  - a. Akuisisi
  - b. Konsolidasi
  - c. Merger
  - d. Konglomerasi
  
- 5) Ketika suatu perusahaan memperoleh aset produktif dari suatu entitas usaha lain dan mengintegrasikan aset-aset tersebut ke dalam operasi miliknya, merupakan jenis kombinasi bisnis ....
  - a. Merger
  - b. Konsolidasi
  - c. Akuisisi
  - d. Konglomerasi
  
- 6) Ketika sebuah perusahaan baru dibentuk untuk mengambil alih aset-aset dan operasi dari dua atau lebih entitas usaha yang terpisah, dan akhirnya entitas yang terpisah tersebut dibubarkan, merupakan jenis kombinasi bisnis ....
  - a. Konglomerasi
  - b. Akuisisi

- c. Merger
  - d. Konsolidasi
- 7) Syarat penerapan metode akuisisi adalah, kecuali ....
- a. Pengidentifikasian pihak pengakuisisi
  - b. Penentuan jenis industri perusahaan
  - c. Penentuan tanggal
  - d. Pengakuan dan pengukuran *goodwill*
- 8) Biaya yang terkait dengan perolehan akuisisi yang dibebankan pada periode berjalan adalah ....
- a. Biaya makelar
  - b. Biaya hukum
  - c. Biaya pendaftaran efek hutang
  - d. Biaya konsultasi
- 9) PSAK yang membahas terkait biaya pendaftaran serta penerbitan efek hutang adalah ....
- a. PSAK 55
  - b. PSAK 35
  - c. PSAK 53
  - d. PSAK 25
- 10) Terdapat selisih imbalan yang diberikan lebih besar daripada nilai wajar aset neto ketika akuisisi. Selisih tersebut dinamakan ....
- a. Neto
  - b. *Discount*
  - c. *Surplus*
  - d. *goodwill*

#### 4. Jawaban

- 1) b
- 2) a
- 3) d
- 4) c
- 5) c
- 6) b
- 7) b
- 8) c
- 9) a
- 10) d



## 5. Rangkuman

- 1) Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih suatu bisnis. Kombinasi bisnis bisa dilakukan dengan membeli aset neto suatu perusahaan, mengambil alih hutang, membeli sebagian aset neto perusahaan lain dan bersama-sama membentuk satu atau lebih bisnis lainnya, atau membeli saham perusahaan di atas 50%.
- 2) Penggabungan usaha dilakukan untuk memperoleh efisiensi operasi melalui integrasi secara horizontal atau vertikal atau mendiversifikasikan risiko usaha melalui konglomerasi. Bentuknya dapat berupa akuisisi, merger, dan konsolidasi.
- 3) Metode pencatatan untuk kombinasi bisnis adalah metode pembelian atau metode akuisisi. Metode ini mensyaratkan pengidentifikasian pihak pengakuisisi, penentuan tanggal akuisisi, pengakuan dan pengukuran aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi, serta pengakuan dan pengukuran goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

## 6. Tes Formatif

Neraca P dan S pada tanggal 31 Desember 2010 tampak sebagai berikut

	P	S
Current Asset	130,000	60,000
Land	50,000	100,000
Buildings-net	300,000	100,000
Equipment-net	220,000	240,000
Total assets	\$700,000	\$500,000
Current liabilities	50,000	60,000
Capital stock, \$10	500,000	200,000
Additional paid-in Capital	50,000	140,000
Retained Earnings	100,000	100,000
Total liabilities + equities	\$700,000	\$500,000

Pada tanggal 2 Januari 2011, P menerbitkan 30,000 lembar sahamnya dengan nilai wajar \$20/lembar untuk membeli semua saham S. S kemudian dibubarkan. Nilai tercatat aset neto S sama dengan nilai wajarnya kecuali current asset yang memiliki nilai wajar \$100,000. P membayar biaya pendaftaran dan penerbitan saham \$15,000 serta biaya kombinasi bisnis lainnya \$25,000.

Diminta:

- a) Buatlah jurnal yang diperlukan P untuk mencatat transaksi kombinasi bisnisnya?
- b) Buatlah neraca P sesaat setelah kombinasi bisnis dengan S?

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Beams, et al. (2012). *Advanced Accounting*, 12<sup>th</sup> Edition, Pearson Education Inc.: London.
- Baker, et al. (2010). *Advanced Financial Accounting*, 9<sup>th</sup> Edition, McGraw-Hill Education: New York.
- Herring, Hartwell C (2003), *Business Combinations & International Accounting*, Thomson, 1 Ed, South- Western
- McGladrey (2012), *A Guide to Accounting For Business Combinations*, Second Edition
- Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK 22: *Kombinasi Bisnis*